

## UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) PADA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 3 BUKITTINGGI

Desi Eriani

SMA N 3 Bukittinggi

Email: [desieriani80@gmail.com](mailto:desieriani80@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this research is to improve learning outcomes learners economy class XI IPS in SMAN 3 3 Bukittinggi. This research used a classroom action research of two rounds. Each round consists of four stages: planning, execution, observation, reflection. Target of this research is student of class XI IPS 3 in SMAN 3 Bukittinggi. The data obtained are quantitative and qualitative data. From the analysis with cooperative learning model of Student Team Achievement Division (STAD) and Course Review Horay (CRH) can improve the economic learning result of class XI IPS 3 students in SMAN 3 Bukittinggi have positive impact in improving student learning outcomes marked by improvement of mastery student learning. The conclusion of this research is cooperative learning model type Student Team Achievement Division (STAD) and Course Review Horay (CRH) have positive influence, that is can improve student learning result which is indicated by mean of student answer which states that student interested and interested with model cooperative learning type Student Team Achievement Division (STAD) and Course Review Horay (CRH) so that they become motivated to learn.*

**Keyword:** Economics, Cooperative Learning Model Type Student Team Achievement Division (STAD) and Course Review Horay (CRH)

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Rendahnya mutu pendidikan di sekolah disebabkan pembelajaran belum bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik apabila pendidik mampu membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran tersebut. Motivasi peserta didik akan tumbuh apabila pendidik dalam menanamkan konsep pada peserta didik dapat memberikan makna yang lebih untuk dirinya.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga sangat diharapkan peserta didik dapat mempelajarinya dengan mudah. Namun kenyataan di lapangan masih banyak peserta didik yang tidak memahami konsep dari ekonomi itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya nilai peserta didik yang berada di bawah KKM.

Para peserta didik masih beranggapan kalau ilmu ekonomi tersebut hanyalah ilmu yang bersifat teori dan hafalan, sehingga mereka tidak memahami dan memaknai ilmu tersebut sebagai ilmu yang sering mereka temui dalam kehidupan nyata. Untuk itulah diperlukan usaha dari seorang pendidik agar persepsi peserta didik terhadap pembelajaran ekonomi bisa berubah, sehingga mereka bisa memaknai kalau ilmu ekonomi tersebut akan berguna bagi kehidupan mereka. Yang pada akhirnya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan usaha dari pendidik agar tujuan tersebut bisa berhasil. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang cocok untuk masing-masing materi sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan adalah dengan mengkombinasikan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan *Course Review Horay (CRH)*. Penerapan model ini dengan cara pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian, pendidik memberikan peserta didik tanya jawab dilanjutkan dengan penjelasan materi. Selanjutnya, pendidik membagi peserta didik menjadi lima kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran dan dilanjutkan dengan pemberian kuis untuk semua peserta didik. Soal dibahas dengan model CRH. Peserta didik

yang sudah mendapat garis vertikal, horizontal maupun horizontal berteriak horay. Nilai dihitung berdasarkan nilai rata-rata kelompok. Kelompok yang mendapat nilai rata-rata tertinggi akan mendapatkan reward yang telah disediakan oleh pendidik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka pembahasan dalam artikel ini adalah “Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Course Review Horey (CRH) Pada Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian partisipan dimana peneliti terlibat secara langsung dan penuh dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Peserta didik yang diteliti adalah seluruh peserta didik kelas XI. IPS 3 yang berjumlah 36 orang.

Langkah pertama yang peneliti lakukan di kelas XI IPS 3 melakukan open kelas atau melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 3 SMAN 3 Bukittinggi yang dilakukan dalam kelas tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dan *Course Review Horay* sehingga dari hasil pengamatan/open kelas dilakukan kolaborasi dengan pendidik mata pelajaran ekonomi, maka proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik akan diperoleh data tentang kondisi awal peserta didik. Data kondisi awal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Kemudian peneliti membuat rencana pembelajaran dengan merancang tindakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dan menyusun lembar observasi pengamatan.

Berdasarkan hasil pengalaman dan proses pengamatan sehari-hari dan refleksi dari proses belajar mengajar, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian direncanakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

## **Pelaksanaan Siklus I**

### **1. Tahap Perencanaan**

Tindakan pertama pada siklus ini, peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema dan menyusun lembar observasi atau pengamatan.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, ditetapkan langkah-langkah perencanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dengan observer mengadakan pertemuan untuk menentukan langkah- langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini.
- 2) Peneliti merencanakan skenario pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kemampuan awal peserta didik berdasarkan hasil kesepakatan bersama dengan observer untuk menyusun skenario pembelajaran. Adapun skenario pembelajaran sebagai berikut:
  - a) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
  - b) Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
  - c) Perencanaan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang sudah ditentukan.
  - d) Merancang soal STAD dan CRH yang akan digunakan saat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - e) Menyiapkan materi pembelajaran yang diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran.
  - f) Merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat berlangsungnya penelitian.
  - g) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian.
  - h) Menyiapkan format penilaian hasil belajar.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen peserta didik.
- b. Pendidik memotivasi peserta didik
- c. Pendidik melakukan tanya jawab kepada para peserta didik yang berguna untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah lalu
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, SK dan KD dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Setelah itu pendidik mulai menjelaskan sepintas materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya
- f. Pendidik membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain – lain).
- g. Pendidik memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota- anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- h. Pendidik memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- i. Untuk mengoreksi kuis yang sudah diberikan, peserta didik diminta membuat jawaban tersebut di lembar CRH yang terdiri dari 9 kotak. Peserta didik diminta memberi nomor pada masing-masing kotak secara acak.
- j. Pendidik membaca soal secara acak, peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang disebutkan oleh pendidik, dan langsung didiskusikan bersama teman kelompok.
- k. Jika jawaban benar, maka peserta didik mengisi tanda (V) pada kotak tersebut, dan sebaliknya.
- l. Peserta didik yang mendapat (V) secara vertikal atau horizontal harus segera berteriak Horay.
- m. Nilai dihitung berdasarkan horay yang diperoleh, peserta didik yang tinggi skornya diberi penghargaan.
- n. Pendidik memberi evaluasi. Kesimpulan.

## **3. Tahap Pengamatan**

Ketika sedang dilaksanakan tindakan pembelajaran, observer yaitu teman sejawat mengamati tentang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagaimana yang terjadi, dengan menggunakan lembar observasi. Karena observasi merupakan satu kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat lainnya.

## **4. Refleksi**

Setelah pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah diamati oleh observer, maka pendidik dan observer melakukan diskusi data-data yang telah diperoleh baik dalam proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi dan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses kegiatan refleksi tersebut, observer dengan pendidik mata pelajaran mengadakan diskusi dan tanya jawab, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Proses refleksi juga akan merupakan pengolahan data hasil pengamatan pendidik mata pelajaran ekonomi, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan pendidik mata pelajaran ekonomi. Dari pengolahan data hasil pengamatan tersebut, akan didapat data yang benar tentang hal-hal yang belum terlihat baik, sehingga peneliti akan mendapatkan masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada putaran selanjutnya atau siklus ke II.

## **Tahap Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada siklus II direncanakan melanjutkan program dari siklus I dengan menambahkan tindakan yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah berdasarkan Siklus I,
- b. Merancang kembali pembelajaran terutama lebih menekankan pada keaktifan peserta didik.

Pada Siklus II ini pendidik berharap proses pembelajaran ekonomi pada siklus ini dapat terlaksana dengan baik dan tidak membuat jenuh atau bosan para peserta didik dan mudah-mudahan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan dapat mencapai target nilai yang telah ditetapkan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen peserta didik.
- b. Pendidik memotivasi peserta didik
- c. Pendidik melakukan tanya jawab kepada para peserta didik yang berguna untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah lalu
- d. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, SK dan KD dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Setelah itu pendidik mulai menjelaskan sebatas materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya
- f. Pendidik membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- g. Pendidik memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Dalam hal ini, pendidik sangat menekankan kepada peserta didik agar lebih aktif lagi dalam belajar supaya hasil belajar lebih meningkat.
- h. Pendidik memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- i. Untuk mengoreksi kuis yang sudah diberikan, peserta didik diminta membuat jawaban tersebut di lembar CRH yang terdiri dari 9 kotak. Peserta didik diminta memberi nomor pada masing-masing kotak secara acak.
- j. Pendidik membaca soal secara acak, peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang disebutkan oleh pendidik, dan langsung didiskusikan bersama teman kelompok.
- k. Jika jawaban benar, maka peserta didik mengisi tanda (V) pada kotak tersebut, dan sebaliknya.
- l. Peserta didik yang mendapat (V) secara vertikal atau horizontal harus segera berteriak Horay.
- m. Nilai dihitung berdasarkan horay yang diperoleh, peserta didik yang tinggi skornya diberi penghargaan.
- n. Pendidik memberi evaluasi. Kesimpulan.

## **3. Tahap Pengamatan**

Dalam pelaksanaan tindakan Siklus II peneliti mengamati pelaksanaan proses pembelajaran apa yang terjadi didalam kelas dengan menggunakan lembar observasi, lembar kerja peserta didik dan hasil belajar peserta didik, untuk mengetahui sudah sejauh mana hasil yang diperoleh pada siklus II ini apakah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

## **4. Refleksi**

Setelah pendidik (peneliti) melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data hasil observer, baik peneliti maupun pendidik mata pelajaran ekonomi bersama-sama melakukan kegiatan refleksi.

Dalam proses kegiatan refleksi tersebut, antara peneliti dengan pendidik mata pelajaran ekonomi melakukan diskusi dan tanya jawab tentang proses tindakan yang dilakukan peneliti, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putaran berikutnya. Dalam refleksi akan dilakukan verifikasi data hasil pengamatan tim peneliti, sehingga akan diperoleh data-data yang sama dan tepat antara peneliti dengan pendidik mata pelajaran ekonomi. Dari verifikasi data hasil pengamatan

tersebut, akan diperoleh data yang akurat mengenai poin-poin manakah yang sudah baik dan poin-poin manakah yang belum sepenuhnya baik pada proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran kedua ini.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catatan lapangan, lembar kerja peserta didik, tes tertulis, dan dokumen. Teknik pengumpulan data secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Catatan Lapangan  
Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh informasi tentang rekaman kejadian-kejadian didalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi dengan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)*.
2. Lembar Kerja Kelompok  
Lembar kerja peserta didik ini digunakan untuk mengetahui keterampilan proses dan sikap para peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* yang dapat dilihat dari keterampilan peserta didik.
3. Tes  
Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik baik kemampuan awal, perkembangan dan kemampuan pada akhir siklus tindakan. Dan tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, tes yang digunakan adalah tes tertulis yang dianalisis dengan membuat tes formatif yang kemudian dibuat presentasinya untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.
4. Observasi  
Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Bukti dokumentasi  
Digunakan untuk memperoleh bukti jalannya proses pembelajaran ekonomi dengan metode berupa foto-foto.

### **Analisis Data**

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentasi kemampuan peserta didik dalam menjawab tes tertulis untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dalam penelitian ini melalui paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menghitung persentasi hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan patokan "Jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum dikali dengan 100".

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jika dalam tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan kedua, dan seterusnya, sampai tampak benar lingkungan sekolah dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran ekonomi dan kemampuan peserta didik mencapai hasil yang ditargetkan oleh peneliti sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran menggunakan model pembelajarn kooperatif kombinasi tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dimana pada proses pembelajarannya peserta didik dituntut untuk aktif dan mandiri dalam belajar. Pengamatan aktivitas peserta didik dan pendidik pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif peserta didik pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)*, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)*.

### Paparan Data Pra Siklus

Pra siklus merupakan kondisi awal peserta didik sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian di dalam kelas, dengan menggunakan pola pembelajaran konvensional. Selanjutnya, berdasarkan hasil data Pra Siklus yang diperoleh, peneliti bersama pendidik mata pelajaran ekonomi melakukan evaluasi mengenai metode/model pembelajaran yang dianggap tepat, sebagai bentuk tindakan perbaikan dari proses pembelajaran.

Kegiatan pengambilan data Pra siklus di kelas XI IPS 3 dengan jumlah peserta didik 36 orang. Pra siklus dilakukan peneliti dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang diakhiri dengan pelaksanaan tes.

Hasil proses pembelajaran terlihat monoton dan berpusat pada pendidik, tingkat partisipasi peserta didik dalam belajar rendah, kurang termotivasi dalam belajar, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan ketika pendidik menerangkan pelajaran di depan kelas, dan mengobrol bersama temannya.

Dampaknya hasil belajar peserta didik juga rendah, ini dibuktikan dari hasil ulangan harian terakhir sebelum metode yang diterapkan dengan nilai tertinggi data selengkapnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.** Nilai Ulangan Harian Pada Pra Siklus

No. Urut	Nilai	Keterangan	No. Urut	Nilai	Keterangan
1	53	Tidak Tuntas	19	60	Tidak Tuntas
2	69	Tidak Tuntas	20	64	Tidak Tuntas
3	74	Tidak Tuntas	21	59	Tidak Tuntas
4	88	Tuntas	22	70	Tidak Tuntas
5	100	Tuntas	23	70	Tidak Tuntas
6	65	Tidak Tuntas	24	37	Tidak Tuntas
7	100	Tuntas	25	60	Tidak Tuntas
8	70	Tidak Tuntas	26	40	Tidak Tuntas
9	97	Tuntas	27	88	Tuntas
10	51	Tidak Tuntas	28	88	Tuntas
11	88	Tuntas	29	65	Tidak Tuntas
12	84	Tuntas	30	97	Tuntas
13	87	Tuntas	31	98	Tuntas
14	85	Tuntas	32	60	Tidak Tuntas
15	69	Tidak Tuntas	33	50	Tidak Tuntas
16	70	Tidak Tuntas	34	70	Tidak Tuntas
17	100	Tuntas	35	50	Tidak Tuntas
18	53	Tidak Tuntas	36	86	Tuntas

Jumlah Nilai = 2615 Jumlah Nilai Maksimal Ideal = 3600 Rata-Rata Skor Tercapai = 72,64
--

Keterangan:	
Jumlah peserta didik yang belum tuntas	= 22
Jumlah peserta didik yang tuntas	= 14
Klasikal	= Belum Tuntas

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Pra Siklus

No.	Uraian	Hasil Pra Siklus
1.	Nilai rata-rata tes formatif	72,64
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	14
3.	Persentase ketuntasan belajar	38,89 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan model kooperatif kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)*. di peroleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 72,64 dengan presentase 38,89% atau 14 peserta didik dari 36 Peserta didik yang tuntas belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena hanya 14 peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 76$  atau hanya sebesar 38,89 % yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Sehingga, masih terdapat 22 dari 36 Peserta didik Didik yang belum tuntas belajar atau sebanyak 61.11%. Hasil tersebut lebih kecil dari presentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran ekonomi yang dikehendaki sebesar 85%.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti dibantu oleh teman sejawat melakukan kajian dan telaah yang akan dipergunakan sebagai dasar pertimbangan memilih strategi pembelajaran yang tepat, dalam upaya melakukan tindakan perbaikan pembelajaran ekonomi. Setelah berdiskusi dan mempertimbangkan berbagai alasan tersebut, peneliti memilih model kooperatif kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)*. Model ini dipergunakan dalam PTK yang akan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas XI IPS 3 SMAN 3 Bukittinggi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas tersebut.

**Analisis Data Penelitian Persiklus**

**1. Siklus I**

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2017 kelas XI IPS 3 di SMAN 3 Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 36 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pendidik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Observasi Kegiatan Belajar peserta didik pada Siklus I

Aspek Yang diamati	Penilaian		Ket
	P1	P2	
<b>Pengamatan KBM</b>			
1. Peserta didik mendengarkan/ memperhatikan penjelasan Pendidik	26 (72,22%)	29 (80,56%)	Baik
2. Peserta didik membaca Buku	15 (41,67%)	21 (58,33%)	Kurang Baik
3. Peserta didik bekerja sesama anggota kelompok	12 (33,33%)	16 (44,44%)	Kurang Baik
4. Peserta didik mampu berdiskusi antar peserta didik atau peserta didik dengan pendidik	20 (55,55%)	24 (66,67%)	Cukup
Peserta didik mampu menyajikan hasil pembelajaran	18 (50%)	22 (61,11%)	Cukup
6. Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan/ide dari peserta didik lain	17 (47,22%)	25 (69,44%)	Cukup
7. Peserta didik mampu merangkum pembelajaran	26 (72,22%)	29 (80,56%)	Baik
8. Peserta didik mampu menjawab soal tes/evaluasi	22 (61,11%)	25 (69,44%)	Cukup
Jumlah	36	36	

Keterangan :

0% – 20% = Kurang sekali

21% - 40% = Kurang Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah Peserta didik membaca buku dan bekerjasama dalam kelompok. Sedangkan yang mendapatkan kriteria cukup adalah Peserta didik mampu berdiskusi antar peserta didik atau peserta didik dengan pendidik, Peserta didik mampu menyajikan hasil pembelajaran, dan Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan/ide dari peserta didik lain. Dan yang mendapatkan kriteria baik adalah Peserta didik mendengarkan/ memperhatikan penjelasan Pendidik dan peserta didik merangkum pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan peserta didik pada siklus ini, pembelajaran belum efektif dan berhasil, karena hasil yang diperoleh jauh dari yang diharapkan.

Pada tabel berikut ini akan terlihat kegiatan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.** Hasil Kegiatan Pendidik Pada Siklus I

No.	Aspek Yang diamati	Penilaian		Rata-Rata
		P1	P2	
<b>Pengamatan KBM</b>				
<b>A. Pendahuluan</b>				
I.	1. Memotivasi peserta didik	2	3	2.5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3.5
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	3	4	3.5
	4. Mengatur peserta didik dalam proses belajar kelompok	2	3	2.5

<b>B. Kegiatan inti</b>				
	Mempresentasikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT	3	4	3.5
	2. Membimbing peserta didik melakukan kegiatan	3	3	3
	3. Melatih keterampilan kooperatif	2	3	2.5
	4. Mengawasi setiap peserta didik secara bergiliran	2	3	2.5
	5. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	3	3	3
<b>C. Penutup</b>				
	1. Membimbing peserta didik membuat rangkuman	2	3	2.5
	2. Memberikan evaluasi	3	4	3.5
II.	Pengelolaan Waktu	3	3	3
<b>Antusiasme Kelas</b>				
III.	1. Peserta didik antusias	3	4	3.5
	2. Pendidik antusias	3	3	3
Jumlah		37	47	42

Keterangan:	Nilai	Kriteria
	1	Tidak Baik
	2	Kurang Baik
	3	Cukup Baik
	4	Baik

Berdasarkan tabel di atas aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah memotivasi peserta didik, mengatur peserta didik dalam belajar, melatih keterampilan kooperatif, mengawasi setiap peserta didik secara bergiliran, membimbing peserta didik membuat rangkuman. Kelima aspek yang mendapat penilaian kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, Lembar kerja kelompok, soal tes CRH, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2017 dengan jumlah peserta didik 36 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pendidik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar peserta didik diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Observasi Kegiatan Belajar peserta didik pada Siklus II

Aspek Yang diamati	Penilaian		Ket
	P1	P2	
<b>Pengamatan KBM</b>			
1. Peserta didik mendengarkan/ memperhatikan penjelasan Pendidik	30 (83,33%)	34 (94,44%)	Sangat Baik
2. Peserta didik membaca Buku	32 (88,89%)	34 (94,44%)	Sangat Baik

3.	Peserta didik bekerja sesama anggota kelompok	29 (80,56%)	33 (91,67%)	Sangat Baik
4.	Peserta didik mampu berdiskusi antar peserta didik atau peserta didik dengan pendidik	25 (69,44%)	28 (77,79%)	Baik
	Peserta didik mampu menyajikan hasil pembelajaran	26 (72,22%)	28 (77,78%)	Baik
6.	Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan/ide dari peserta didik lain	30 (83,33%)	33 (91,67%)	Sangat Baik
7.	Peserta didik mampu merangkum pembelajaran	25 (69,44%)	30 (83,33%)	Baik
8.	Peserta didik mampu menjawab soal tes/evaluasi	26 (72,22%)	30 (83,33%)	Baik
	Jumlah	36	36	

Keterangan :

0% – 20% = Kurang sekali

21% - 40% = Kurang Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hampir semua aspek sudah melihatkan hasil baik dan sangat baik. Ini menandakan bahwa pada siklus ini lebih ditekankan motivasi terhadap peserta didik, sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar karena mereka ingin mendapatkan penghargaan.

Sedangkan pada tabel di bawah ini, digambarkan hasil kegiatan pendidik sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Kegiatan Pendidik Pada Siklus II

No.	Aspek Yang diamati	Penilaian		Rata-Rata
		P1	P2	
	Pengamatan KBM			
	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi peserta didik	3	4	3.5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
	3. Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	4	4	4
	4. Mengatur peserta didik dalam proses belajar	4	4	4
	B. Kegiatan inti			
I.	1. Mempresentasikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif kombinasi STAD dan CRH	4	4	4
	2. Membimbing peserta didik melakukan kegiatan	4	4	4
	3. Melatih keterampilan kooperatif	3	4	3.5
	4. Mengawasi setiap peserta didik secara bergiliran	4	4	4
	5. Memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan	4	4	4
	C. Penutup			
	1. Membimbing peserta didik membuat rangkuman	4	4	4
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II.	Pengelolaan Waktu	3	4	3.5
	Antusiasme Kelas			
III.	1. Peserta didik antusias	4	4	4
	2. Pendidik antusias	4	4	4
	Jumlah	53	56	54.5
	Nilai Kriteria			

Keterangan:

- 1 Tidak Baik
- 2 Kurang Baik
- 3 Cukup Baik
- 4 Baik

Dari tabel di atas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh pendidik dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan hasil belajar mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi peserta didik, melatih keterampilan kooperatif, pengolahan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam penerapan strategi pembelajaran peningkatan hasil belajar diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan. Berikut disajikan hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik:

**Tabel 7.** Aktivitas Pendidik Dan Peserta didik Pada Siklus II

No.	Aktivitas Pendidik yang diamati	Rata - rata
1	Menyampaikan tujuan	3.50
2	Memotivasi peserta didik	4.00
3	Mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya	3.00
4	Menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi	3.50
5	Menjelaskan materi yang sulit	4.00
6	Membimbing dan mengamati peserta didik dalam menemukan konsep	3.50
7	Meminta peserta didik menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	4.00
8	Memberikan umpan balik	3.50
9	Membimbing peserta didik merangkum pelajaran	4.00

  

No.	Aktivitas peserta didik yang diamati	Persentase
1	Mendengarkan/ memperhatikan penjelasan pendidik	32,00
2	Membaca buku	33,00
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	31,00
4	Diskusi antar peserta didik/ antara peserta didik dengan pendidik	26,50
5	Menyajikan hasil pembelajaran	27,00
6	Menyajikan/ menanggapi pertanyaan/ ide	31,50
8	Merangkum pembelajaran	27,50
9	Menjawab soal tes/evaluasi	28,00

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa aktivitas pendidik yang paling dominan pada siklus II adalah memotivasi peserta didik, menjelaskan materi yang sulit, meminta peserta didik menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan, membimbing peserta didik merangkum pelajaran yaitu masing-masing 4.00. Sedangkan aktivitas pendidik yang rata-ratanya cukup besar adalah, menyampaikan tujuan, menyampaikan materi/ langkah-langkah/ strategi, membimbing dan mengamati peserta didik dalam menemukan konsep, memberikan umpan balik yaitu masing-masing 3.50. Sedangkan untuk aktivitas peserta didik yang paling dominan pada siklus II adalah menulis yang relevan dengan Menyajikan hasil pembelajaran yaitu 28.50%.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif peserta didik terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 8.** Nilai Ulangan Harian Pada Siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan	No. Urut	Nilai	Keterangan
1	88	Tuntas	19	95	Tuntas
2	86	Tuntas	20	74	Tidak Tuntas
3	89	Tuntas	21	84	Tuntas
4	91	Tuntas	22	96	Tuntas
5	100	Tuntas	23	82	Tuntas
6	86	Tuntas	24	96	Tuntas
7	100	Tuntas	25	95	Tuntas
8	92	Tuntas	26	60	Tidak Tuntas
9	98	Tuntas	27	98	Tuntas
10	84	Tuntas	28	98	Tuntas
11	96	Tuntas	29	94	Tuntas
12	98	Tuntas	30	100	Tuntas
13	87	Tuntas	31	100	Tuntas
14	85	Tuntas	32	100	Tuntas
15	98	Tuntas	33	70	Tidak Tuntas
16	95	Tuntas	34	92	Tuntas
17	100	Tuntas	35	90	Tuntas
18	95	Tuntas	36	95	Tuntas

Jumlah Nilai = 3287 Jumlah Nilai Maksimal Ideal = 3600 Rata-Rata Skor Tercapai = 91,31
--

Keterangan: Jumlah peserta didik yang belum tuntas = 3 Jumlah peserta didik yang tuntas = 33 Klasikal = Tuntas
---

**Tabel 9.** Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Pra Siklus

No.	Uraian	Hasil Pra Siklus
1.	Nilai rata-rata tes formatif	91,31
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	33
3.	Persentase ketuntasan belajar	91,67 %

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 91,31 dan ketuntasan belajar mencapai 91,67% atau ada 33 peserta didik dari 36 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ini karena setelah pendidik menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu peserta didik juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan pendidik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif kombinasi tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)*.

**Pembahasan**

## 1. Ketuntasan Hasil belajar Peserta didik

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajarn kooperatif kombinasi tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus, dan Siklus II yaitu masing-masing Pra Siklus (38,89%), dan siklus II (91,67%). Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai.

## 2. Kemampuan Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

## 3. Aktivitas Pendidik dan Peserta didik Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran IPS dengan model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* yang paling dominan adalah menyajikan hasil pembelajaran, diskusi antar peserta didik/ antara peserta didik dengan pendidik. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas pendidik selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas pendidik yang muncul di antaranya menjelaskan materi yang sulit, meminta peserta didik mendiskusikan soal kelompok, memberikan soal untuk setiap peserta didik, dan membahasnya dengan model CRH dimana presentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

**SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan ulangan harian peserta didik dalam setiap siklus, yaitu Pra Siklus (38,89%), dan siklus II (91,67%).
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian peserta didik yang menyatakan bahwa peserta didik tertarik dan berminat dengan model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

**SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar pembelajaran ekonomi lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga pendidik harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajarn kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai metode pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMAN 3 Bukittinggi tahun pelajaran 2017– 2018.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Faizah, Ngaidatun. (2009). Model Pembelajaran Kooperatif tipe kombinasi *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* dengan menggunakan poster dan media kartu soal untuk meningkatkan minat dan hasil belajar fisika. Under Graduates Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Hariyanto, Suryono. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. (2013). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT RajaGarfindo Persada.
- Puskur. (2001). Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Sains Sekolah dasar. Jakarta: Puskur-Balitang, Depdiknas.
- Roestiyah. (2008). Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar.
- UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1